

# PROSEDUR PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI KEADAAN DARURAT



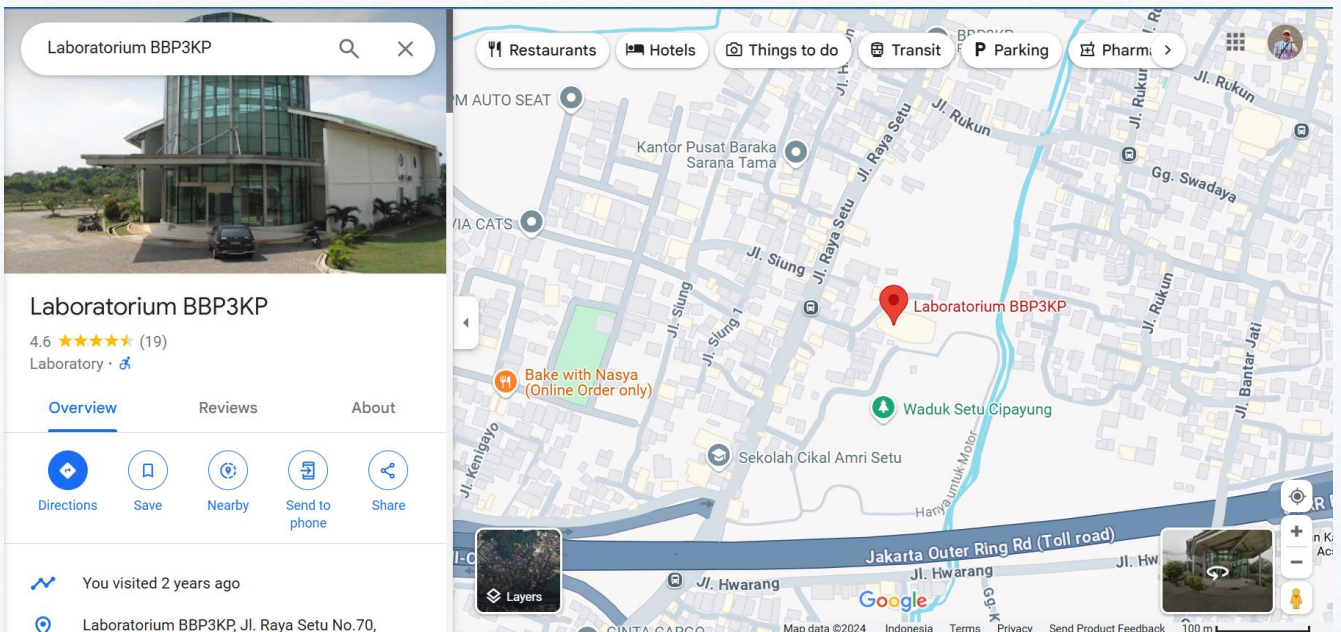
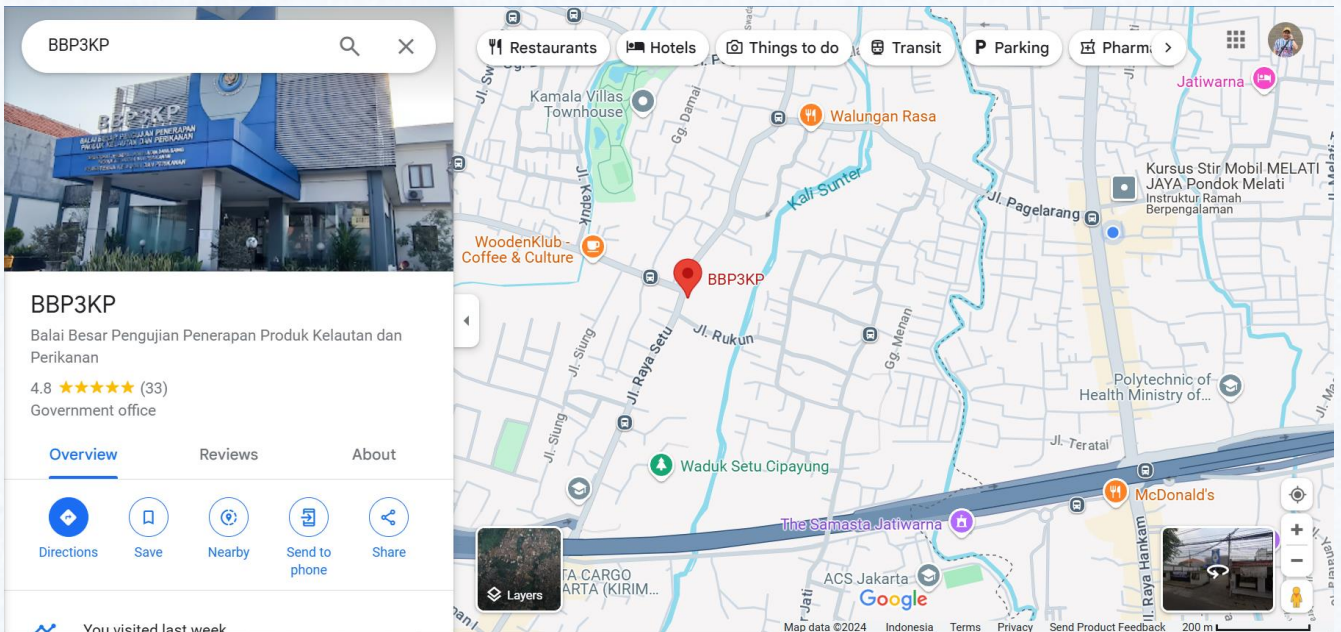
Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan  
Direktorat Jenderal Penguatan daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan  
Jl. Raya Setu No.70, RT.5/RW.1, Setu, Kec. Cipayung,  
Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13880



## PETUNJUK UMUM

Kantor Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan (BBP3KP) terdiri dari 3 gedung meliputi sebagai berikut.

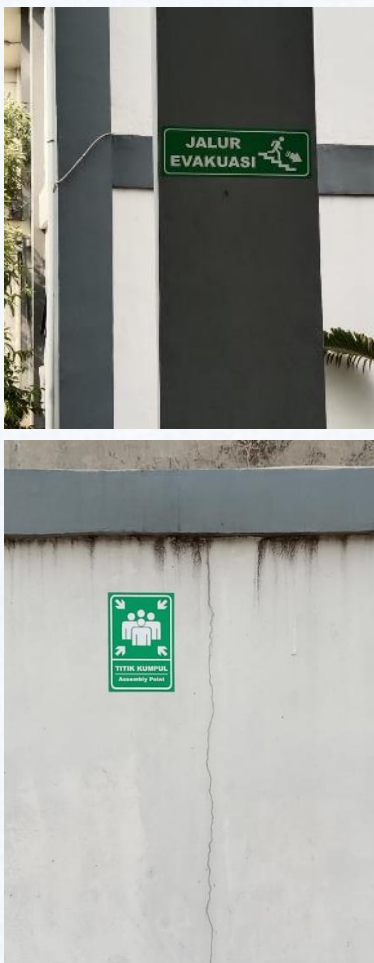
1. Gedung Tata Usaha
2. Gedung Workshop Uji Terap Teknik Pengolahan dan Pemasaran Produk Kelautan dan Perikanan
3. Gedung Laboratorium



## PETUNJUK UMUM SAAT KEBAKARAN

### 1. Bila terjadi kebakaran yang harus dilakukan:

- a. Tetap tenang dan jangan panik.
- b. Menuju *hydrant box* terdekat dan memecahkan kaca pada panel bertuliskan **break glass here**.
- c. Raih Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan tanpa membahayakan diri memadamkan titik api sesuai langkah yang ada di petunjuk.



### 2. Bila api tidak bisa dikendalikan

- a. Bila sempat matikan dan lepaskan semua peralatan listrik
- b. Segera menuju jalan keluar terdekat dengan berjalan biasa dengan cepat namun tidak berlari
- c. Lepaskan sepatu hak tinggi karena menyulitkan dalam langkah kaki
- d. Janganlah membawa barang yang lebih besar dari tas kantor/tas tangan
- e. Beritahu orang lain / tamu yang masih berada didalam ruangan lain untuk segera melakukan evakuasi
- f. Bila pandangan tertutup asap, berjalanlah dengan merayap pada tembok atau pegangan pada tangga, atur pernafasan pendek-pendek
- g. Jangan berbalik arah karena akan bertabrakan dengan orang-orang dibelakang anda dan menghambat evakuasi.
- h. Segeralah menuju titik kumpul yang sudah ditentukan untuk menunggu instruksi berikutnya

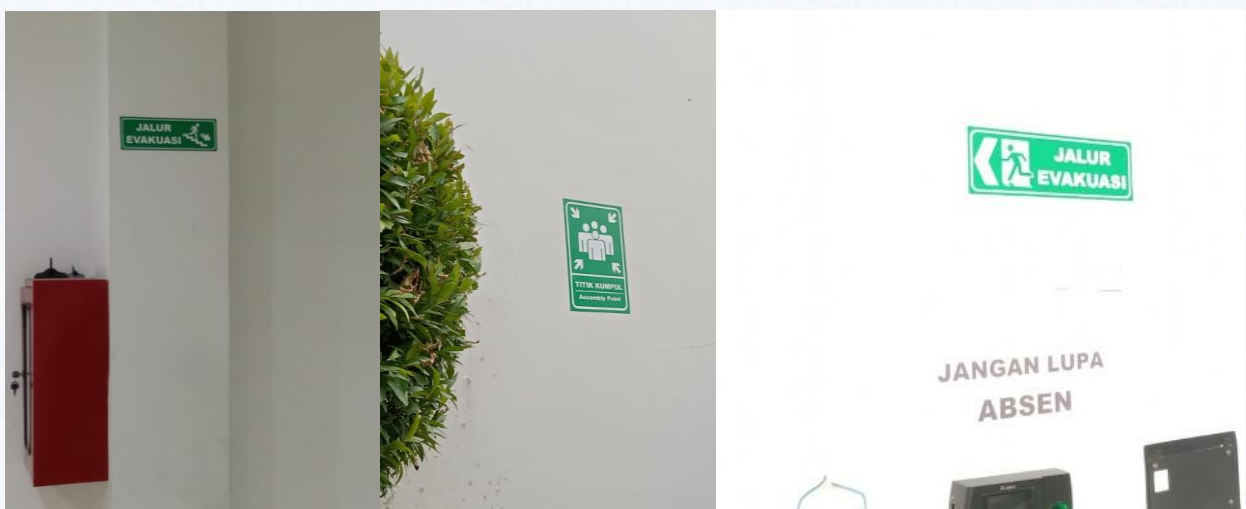


## PETUNJUK UMUM SAAT GEMPA BUMI MENGGUNCANG SECARA TIBA-TIBA

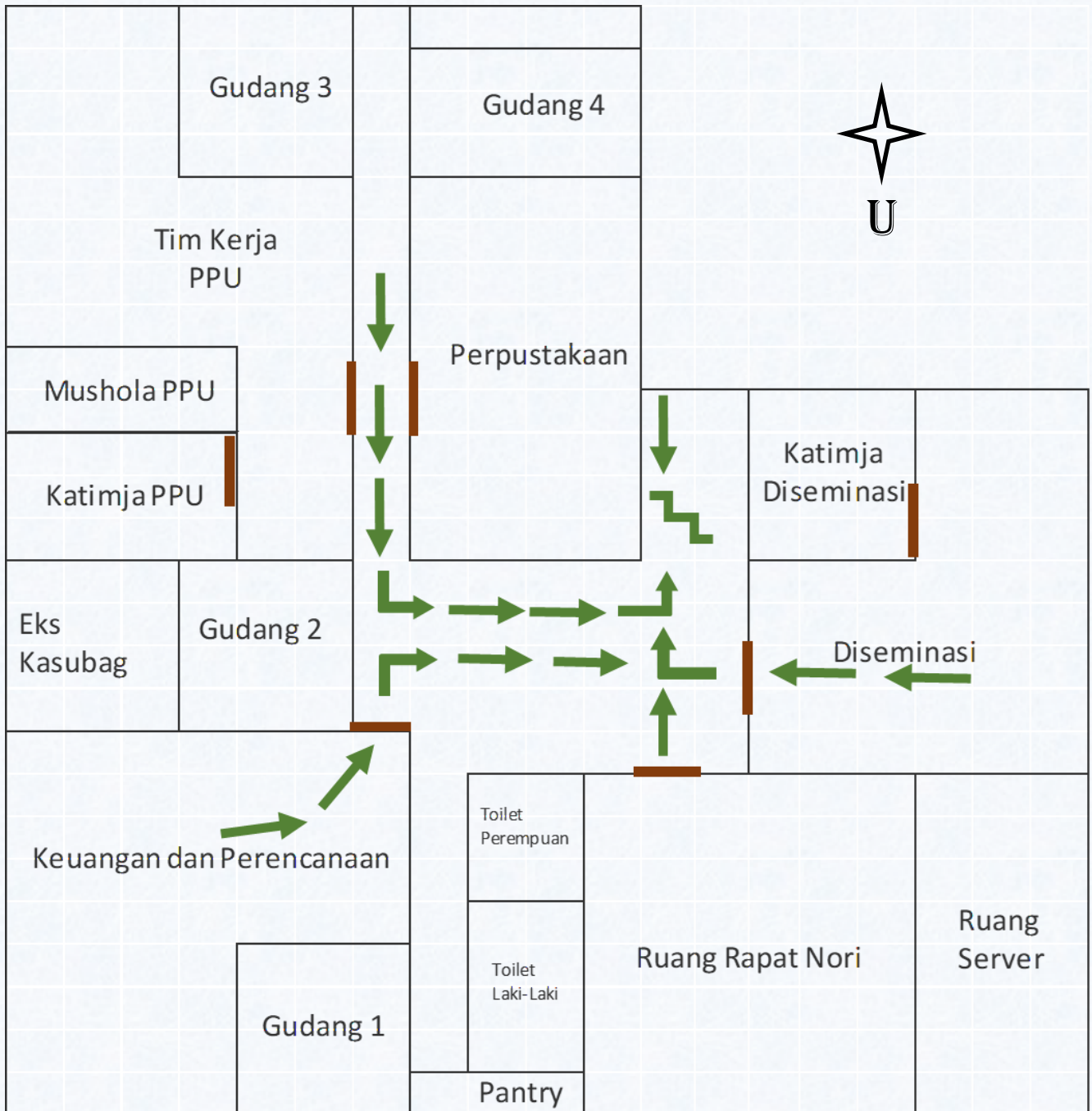
Getaran akan terasa beberapa saat. Selama jangka waktu itu, anda harus mengupayakan keselamatan diri anda dan rekan anda. cari tempat yang luas supaya terhindar dari reruntuhan jika tidak memungkinkan Masuklah kebawah meja untuk melindungi tubuh anda dari jatuhnya benda-benda.

### Prosedur Evakuasi

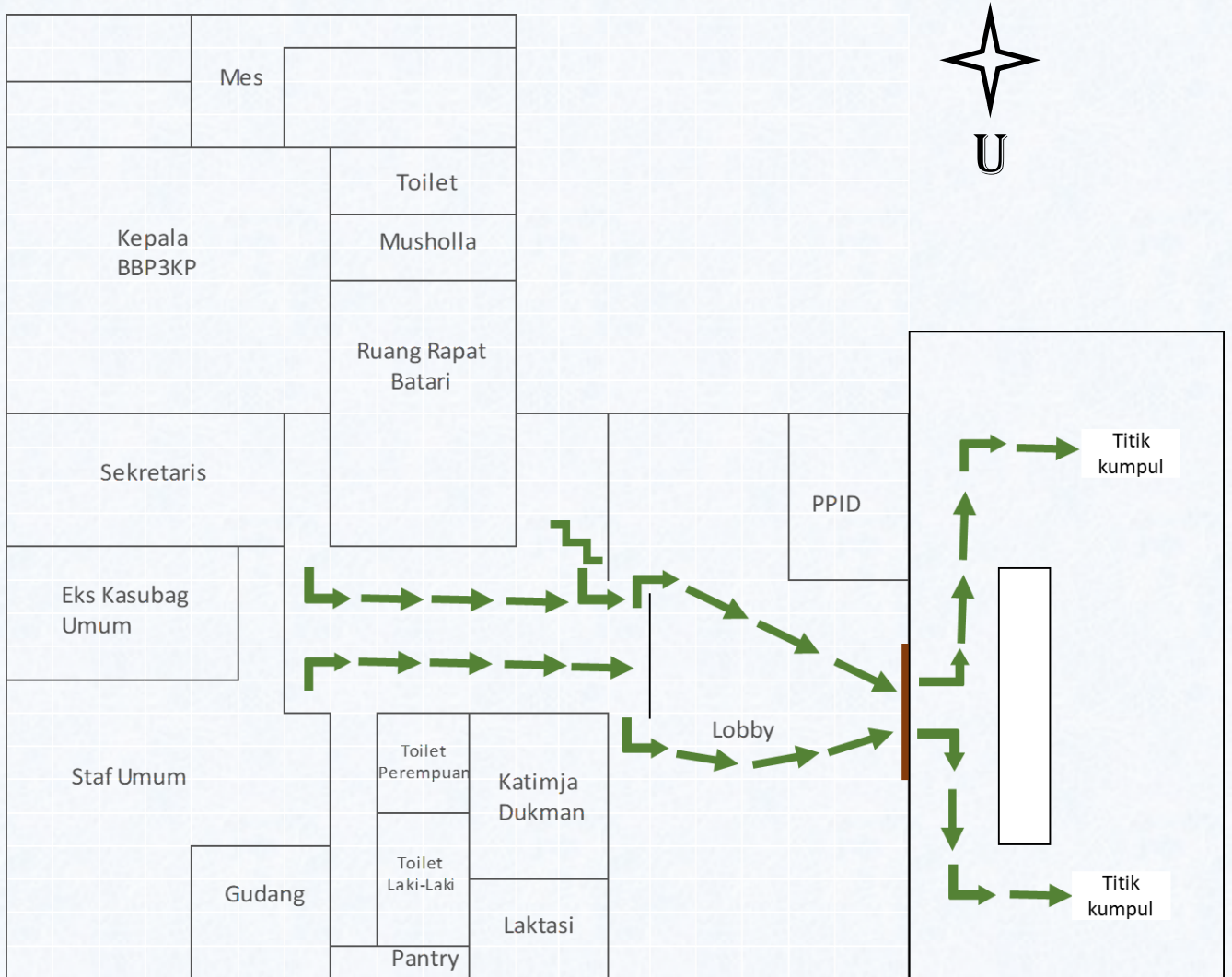
1. Tetap tenang, jangan panik.
2. Segera menuju pintu keluar mengikuti arah jalur evakuasi atau arah tanda keluar, jangan kembali untuk alasan apapun.
3. Tetap tenang, jangan panik, saling membantu untuk memastikan evakuasi selamat.
4. Wanita tidak boleh menggunakan sepatu hak tinggi dan stoking pada saat evakuasi. Beri bantuan terhadap orang tua atau wanita yang sedang hamil.
5. Berkumpul di daerah aman (titik kumpul/*muster point*) yang telah ditentukan, tetap berkumpul sambil menunggu instruksi selanjutnya.
6. Atasan masing-masing mendata jumlah pegawainya dan melaporkan kepada koordinator.



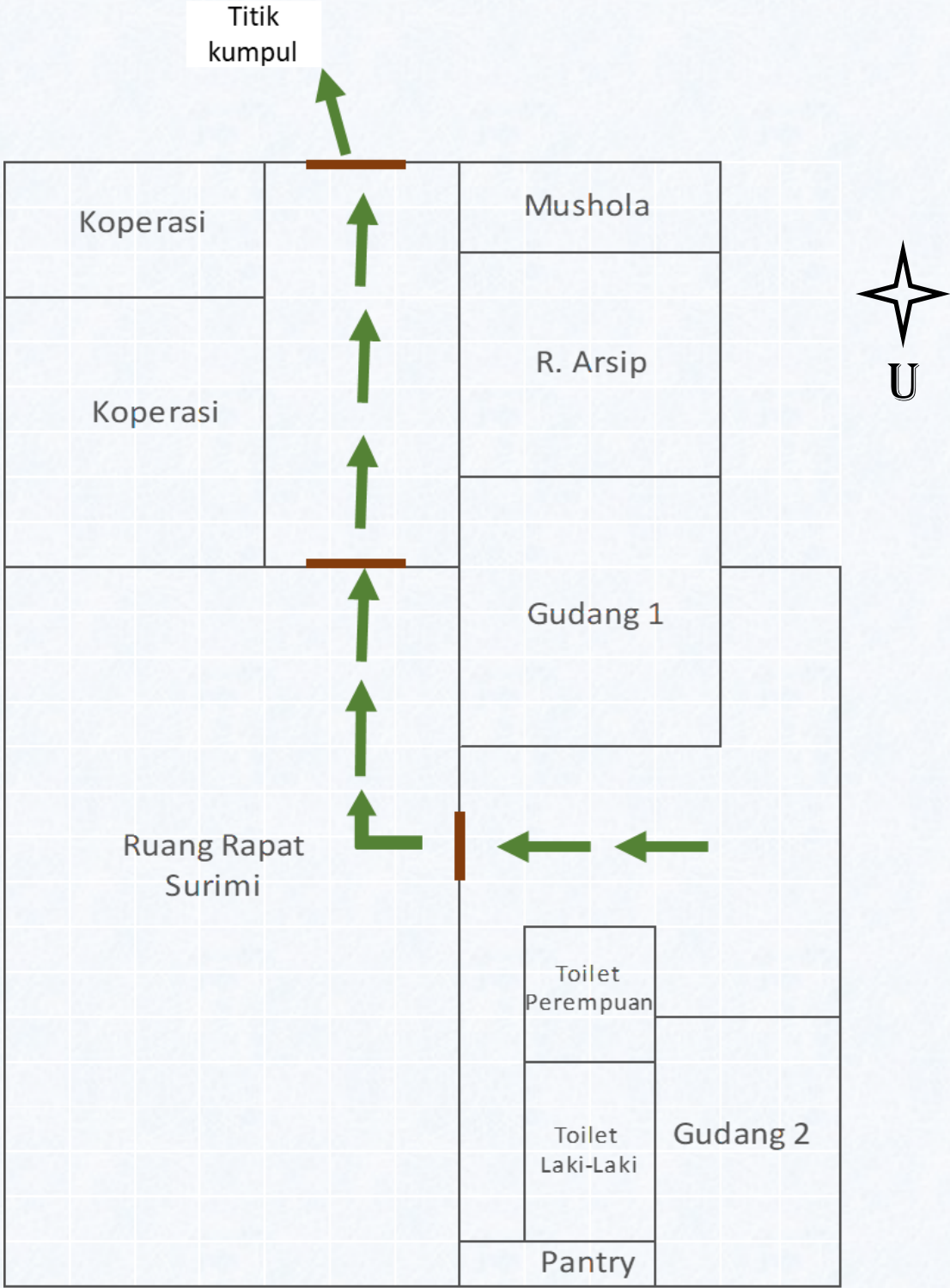
## Denah Evakuasi Gedung Tata Usaha Lantai 2



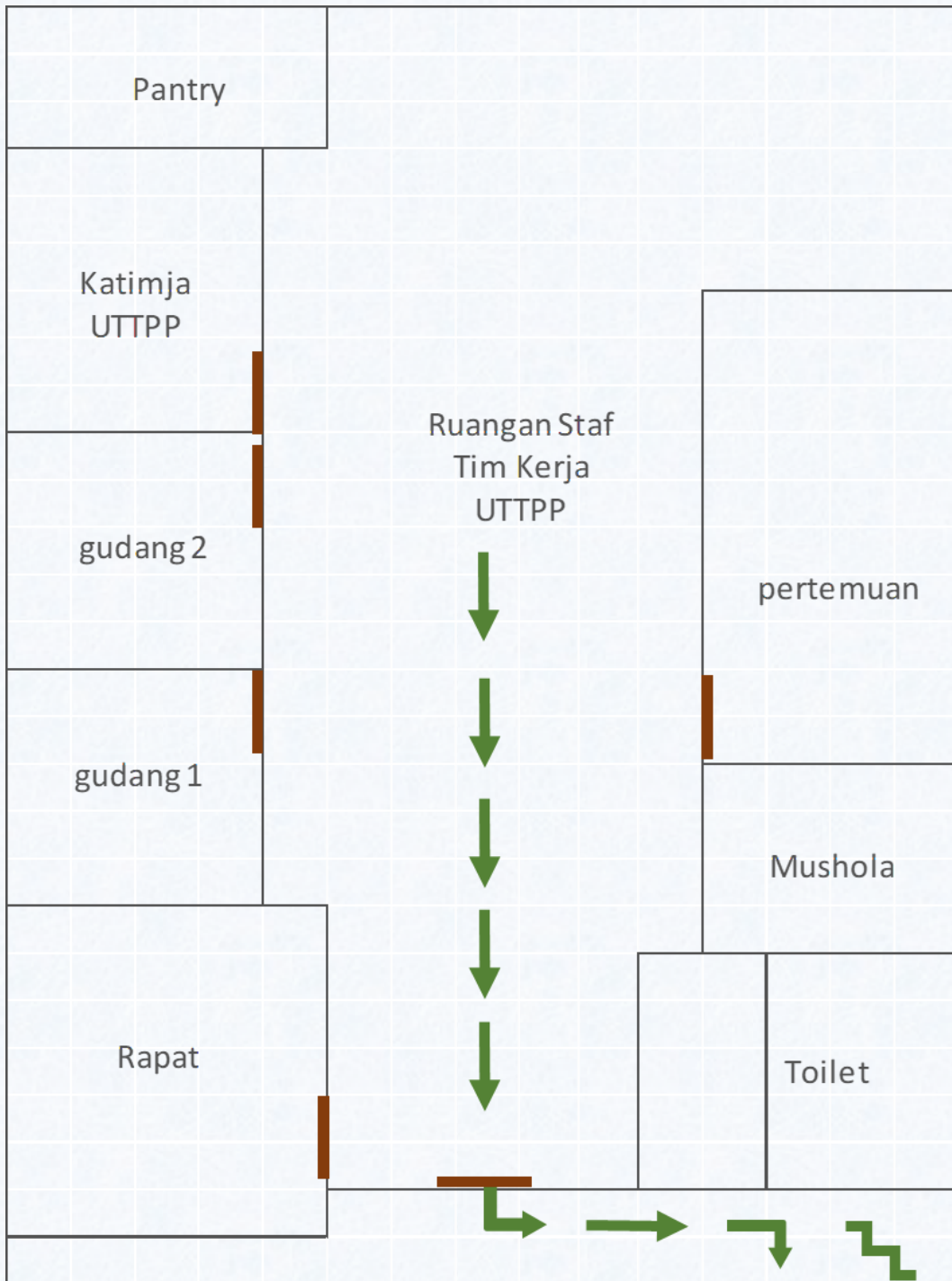
## Denah Evakuasi Gedung Tata Usaha Lantai Dasar



# Denah Evakuasi Gedung Tata Usaha Basement

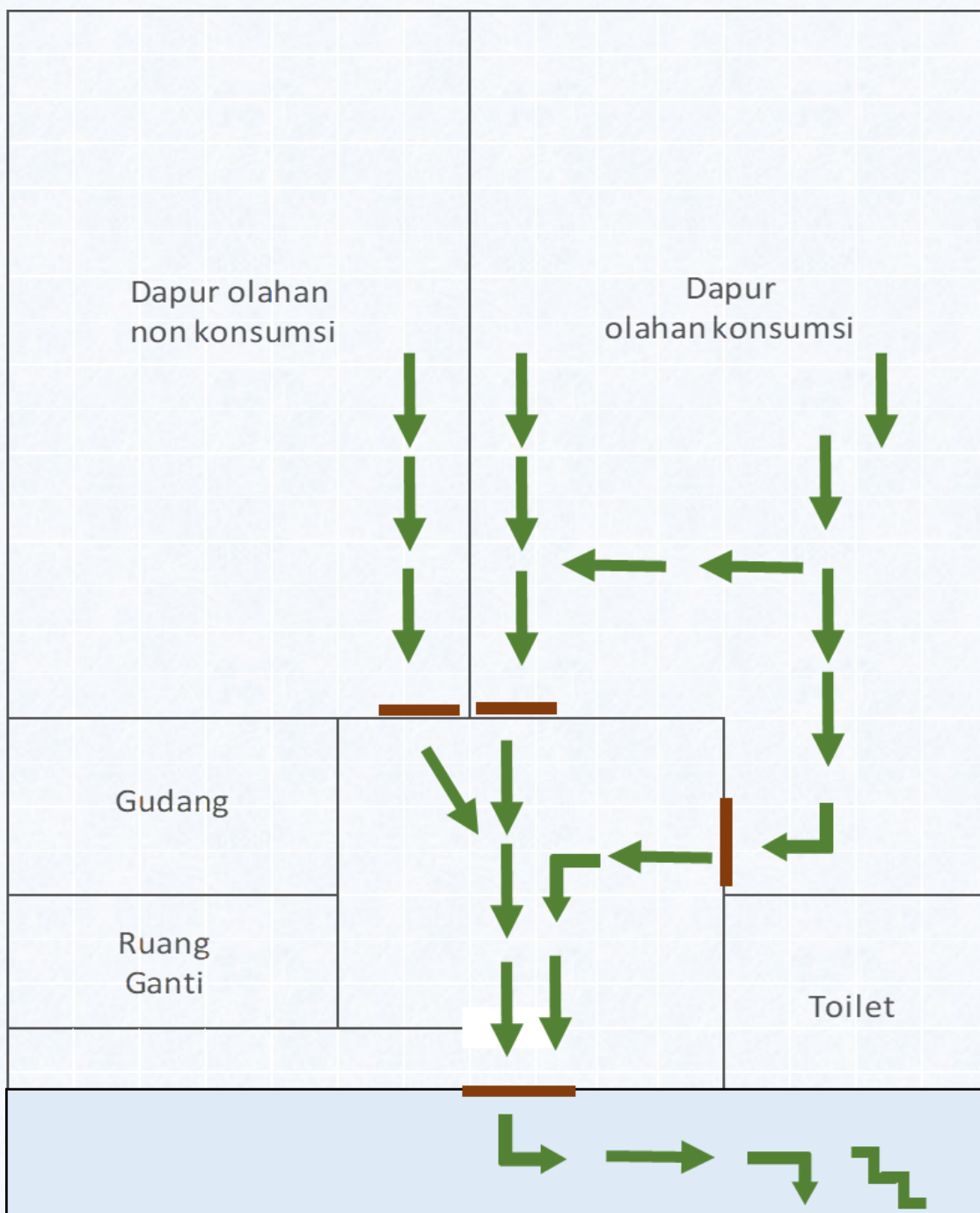


## Denah Evakuasi Gedung Workshop UTTPP Lantai 2

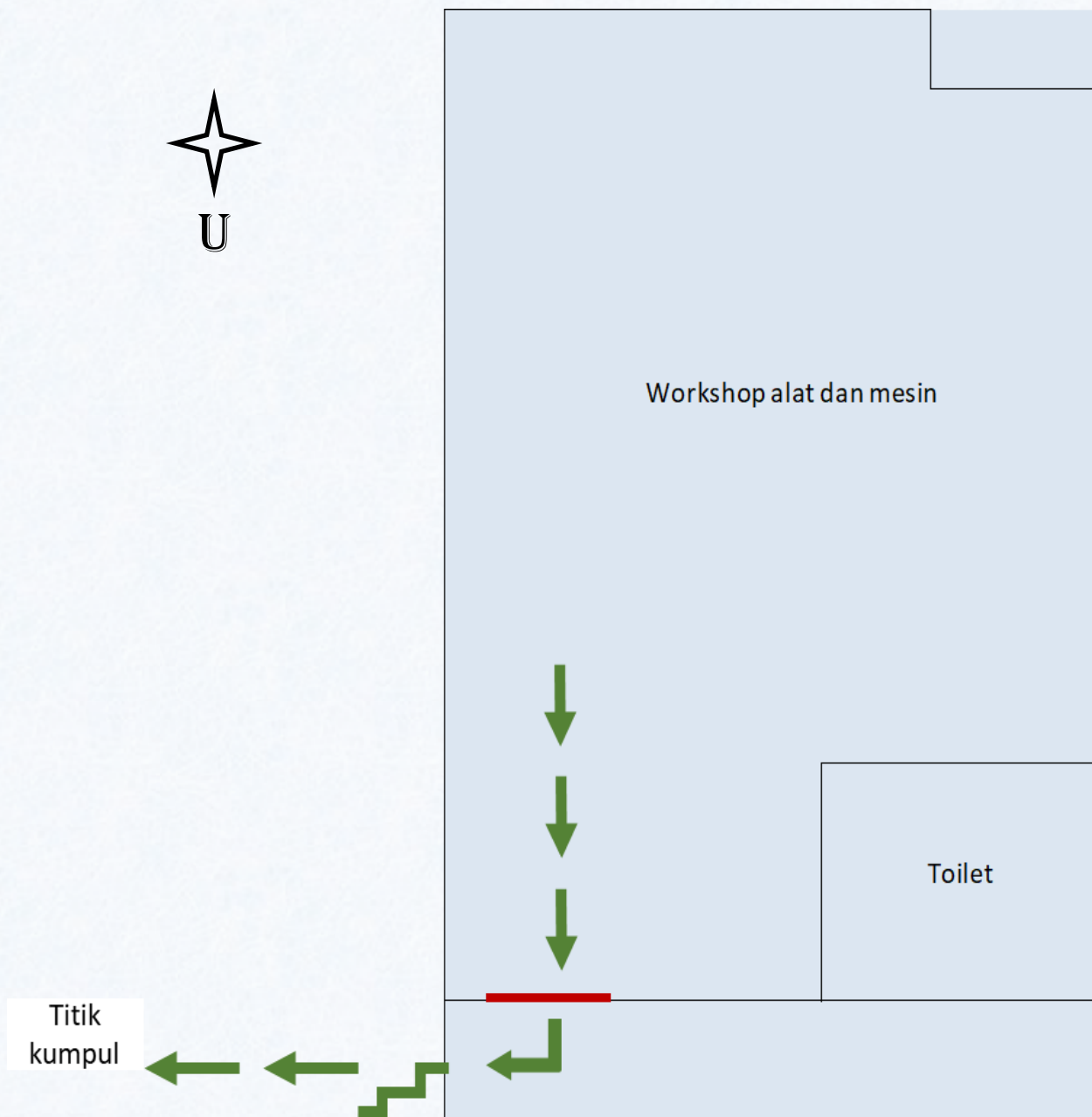




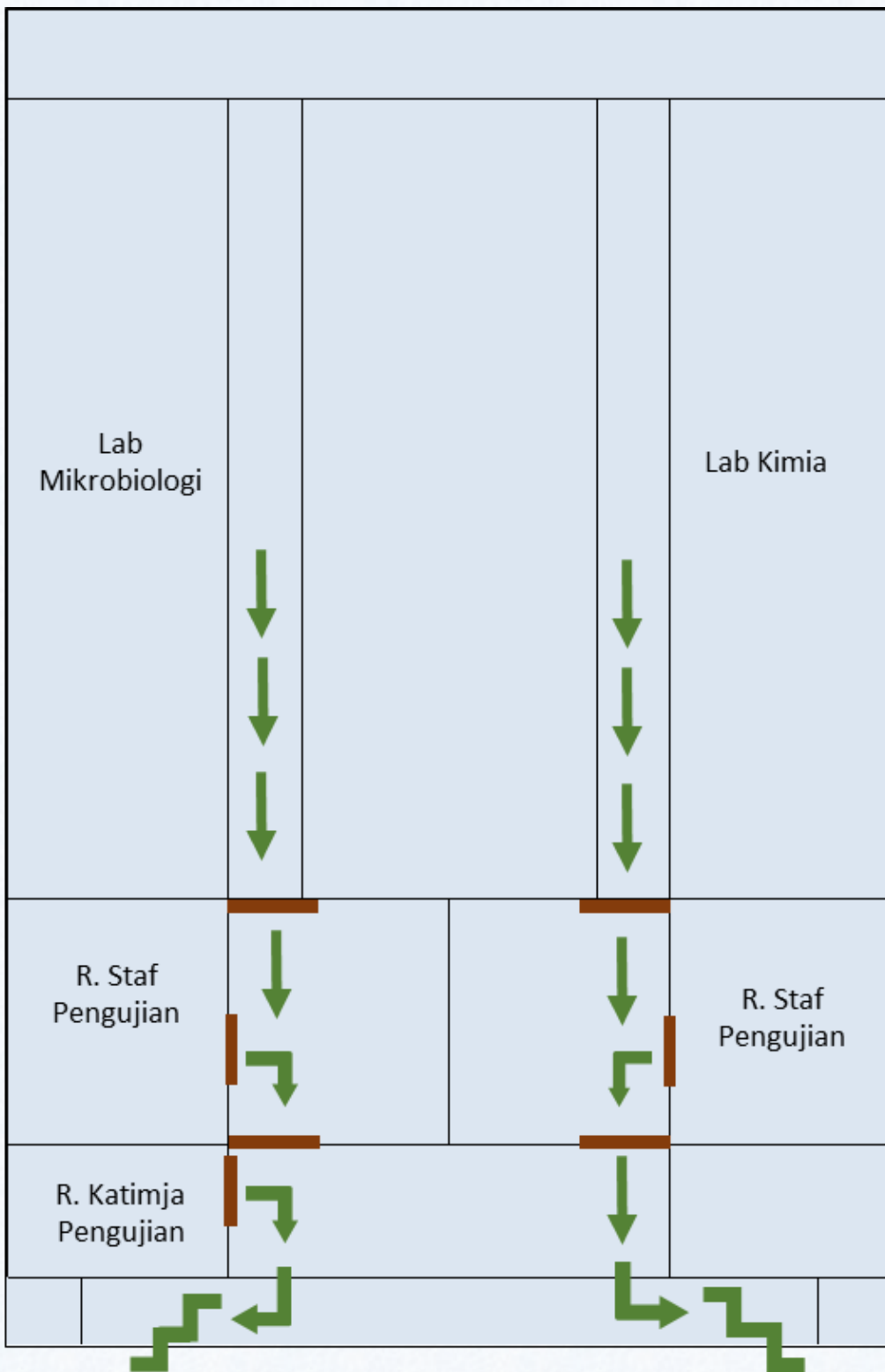
## Denah Evakuasi Gedung Workshop UTTPP Lantai 1



## Denah Evakuasi Gedung Workshop UTTPP Lantai Dasar

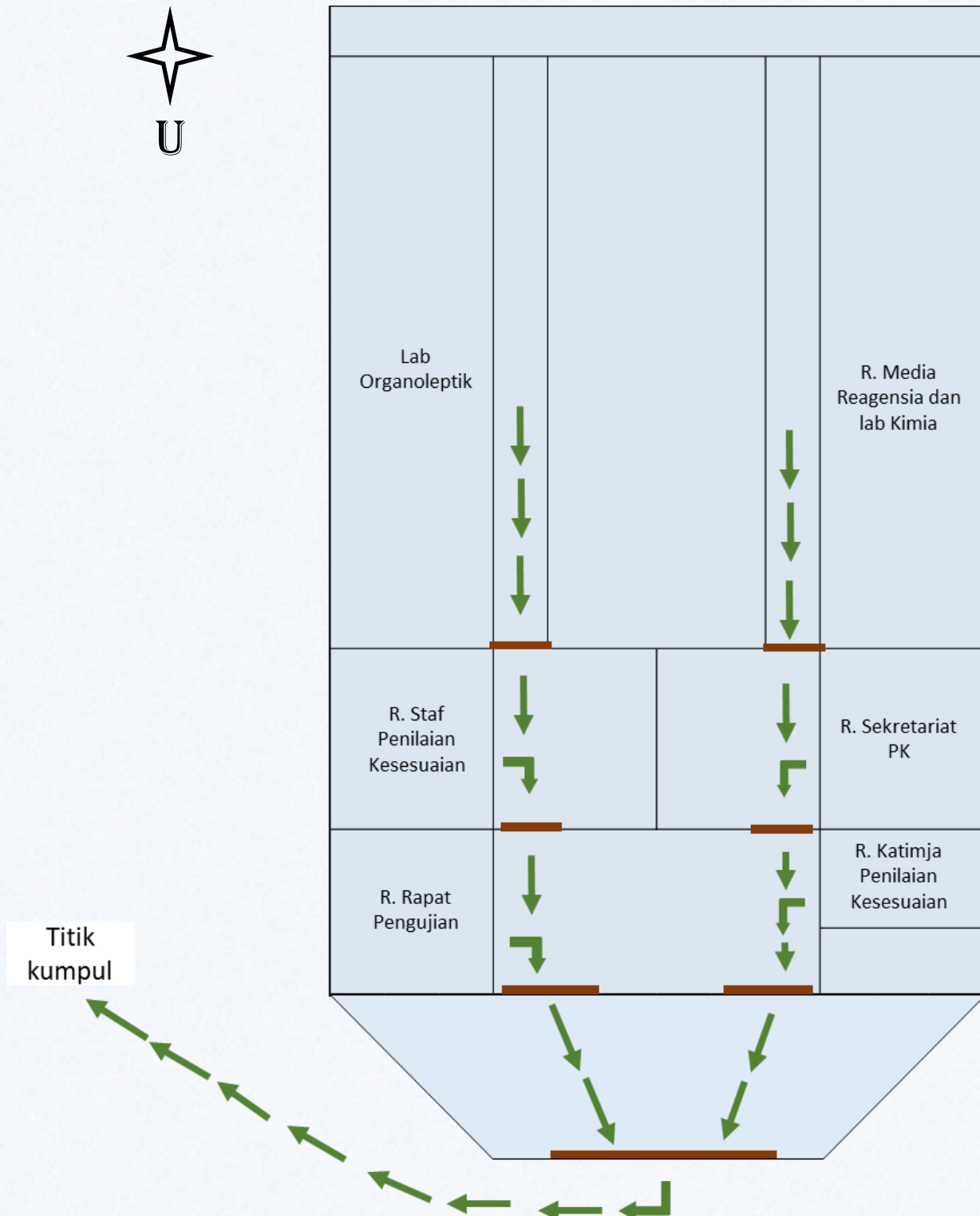


## Denah Evakuasi Gedung Laboratorium Lantai 2





## Denah Evakuasi Gedung Laboratorium Lantai 1



---

## **PETUNJUK UMUM SAAT TERJADI HURU-HARA**

1. Setiap pegawai melaporkan kepada organisasi tanggap darurat bila mengetahui adanya huru-hara atau kerusuhan.
2. Tidak dibenarkan menangani sendiri keadaan darurat huru-hara tanpa koordinasi dengan organisasi tanggap darurat.
3. Mulai saat ini keadaan dipimpin oleh ketua organisasi tanggap darurat.
4. Informasikan segera kepada team lainnya agar tetap siaga khususnya jalur komunikasi dan tim keamanan.
5. Semua tim dalam organisasi tanggap darurat siap dengan peralatannya masing-masing.
6. Ketua organisasi tanggap darurat melakukan penilaian situasi berdasarkan laporan terkini dari masing-masing timnya.
7. Melakukan komunikasi eksternal dengan pihak yang berkompeten dan berwajib.

---

## **PETUNJUK UMUM SAAT MENERIMA ANCAMAN BOM**

### **Jika menerima ancaman bom**

1. Jangan panik. Biarkan penelpon terus berbicara. Jika memungkinkan minta perhatian pada seseorang yang bersama Anda untuk dapat berkomunikasi secara tulisan.
2. Catat dengan tepat dan jelas setiap pekerjaan dari penelepon.
3. Catat waktu terima telepon.
4. Orang yang bersama anda harus segera menghubungi security pengelola gedung .
5. Gunakan “Checklist Ancaman Bom”, jangan menghentikan pembicaraan.

- Kapan akan diledakkan? Dimana diletakkan? Seperti apa bentuknya? Apa alasan meletakkan bom?
- Siapakah Anda? Identitas penelpon: laki-laki, perempuan, dewasa, anak-anak, umur, dan logat.
- Suara latar belakang; musik, anak-anak, tertawa, orang bicara, lalu lintas, pesawat terbang, mesin ketik, mesin lainnya.
- Informasi lain?

### **Jika menemukan benda yang kemungkinan adalah bom**

1. Jangan menyentuhnya.
2. Hubungi security.
3. Kosongkan area benda tersebut dalam radius 15 meter.
4. Jangan menggunakan radio, handphone atau peralatan lain yang menggunakan transmisi.
5. Bukalah pintu dan jendela setempat.
6. Lakukan prosedur evakuasi.
7. Serahkan langkah berikut kepada security.